

Bertutur Radikalisme Terhadap Pemberdayaan Manusia

Thobias Sarbunan^{1*}

^{1*} Program Studi Pendidikan Seni Musik, Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Maluku, Ambon
Email: t.sarbunan@iaknambon.ac.id

(Naskah masuk: 26 Okt 2021, direvisi: 3 Okt 2021, diterima: 03 Nov 2021)

Abstrak

Program pengabdian masyarakat merupakan titik tumpuh bagi peningkatan kapital manusia untuk melanjutkan taraf hidup yang teratur. Program ini merupakan bagian dari pengembangan ilmu dan dapat ditinjau dalam perspektif sosial maupun kemanusiaan, yang mendalam. Pada kenyataannya, program ini tidak selalu berujung signifikan, dikarenakan berbagai faktor yang sangat mungkin memengaruhi, termasuk kebijakan pemerintah. Dengan demikian, program dan kerangka evaluasi pemberdayaan masyarakat sangat perlu untuk dikonstruksikan, lewat salah satu pendekatan, yaitu kajian ilmiah. Evaluasi merupakan alat untuk mengukur kapasitas aktor yang melaksanakan satu program atau kegiatan, juga merupakan laboratorium ilmiah dalam melihat kedalaman serta sinkronisasi materi serta media yang dipakai selama program berlangsung. Lebih mendalam yaitu, evaluasi sangat memengaruhi dampak dari luaran program, apakah berjalan berkesinambungan, mati suri, maupun, terhambat. Lebih jauh lagi, evaluasi dipakai untuk mengontrol kebijakan pemerintah agar dapat bersinergi dengan berbagai program pembangunan masyarakat serta lingkungan, untuk mencapai perkembangan bangsa yang maju di segala lini. Maka itu, artikel ini bernarasi tentang pengembangan program evaluasi terhadap berbagai jenis program pemberdayaan masyarakat, yang dapat diadaptasi oleh para pelaku program ini. Kesimpulan dari artikel ini yaitu program evaluasi memberikan ruang bagi seluruh pelaku program dan sekaligus pemerintah dalam usaha untuk mengembangkan segala potensi bangsa yang dapat dipakai sebagai investasi jangka panjang.

Kata Kunci: *Esensi Pengabdian Masyarakat, Evaluatif, Produktif, Solutif, Terbarukan.*

Conversing Radicalism towards Human Empowerment

Abstract

Community service initiatives generally viewed as the pivot towards growing human capital in order to maintain a stable level of living. In practice, this approach could hardly consistently generate major outcomes due to a variety of circumstances, particularly government policy. Evaluation was indeed a tool to determine the capacity of actors who undertake in a program or activity; it was essentially a scientific laboratory for mostly order to decide the depth and synchronization of the content. More specifically, evaluation has a significant impact on the quality of the program's output, regardless of whether it runs constantly, revokes movement, or become impeded. Furthermore, evaluation was utilized to manage government policies so that they can synergize with diverse community and environmental development initiatives, actually results in the nation's advanced growth on all fronts. As a result, this study demonstrated the development of assessment programs for several components of community empowerment efforts that program stakeholders may adapt. The conclusion showed on how the evaluation support-opportunity for all program participants while somehow lets the government to develop all of the nation's potentials that can be leveraged as long-term investments.

Keywords: *The Essence of Community Service, Evaluative, Productive, Renewable, Solutions.*

I. PENDAHULUAN

Program yang dilaksanakan dalam bentuk dan tujuan apa pun pastinya dapat mencapai hasil, maka itu perencanaan, pemetaan kebutuhan sasaran program, pendekatan, berujung pada proses pelaksanaan haruslah bersinergi. Sehingga sasaran program dapat terwujud dalam hasil yang terukur [1]. Berbicara hasil, untuk batasan dunia kerja, pendampingan yang terwujud dalam program pelatihan atau pengemblengan selama berkarir, akan membentuk jiwa sumber daya manusia yang andal, dan ketika didasari pada pola pikir kritis lewat salah satu alatnya yaitu teknologi, maka makin lengkap kemampuan sumber daya manusia [2]. Salah satu wujud dari indikasi keberhasilan pendampingan program yaitu adanya sinergi yang horizontal dan vertikal selama program dijalankan [3]; [4].

Peluang merupakan hal yang normalnya diambil oleh semua manusia, program pendampingan masyarakat juga terkandung nilai agar dapat memberdayakan kelompok binaan secara berkesinambungan [5]. Jika hal tersebut tercapai, maka target dari pembinaan masyarakat dalam setiap kelompok binaan dapat meningkatkan kesadaran kolektif maupun individual [6]. Maka itu, dari kesadaran akan terwujudnya masyarakat global yang terkategori dengan istilah sumber daya manusia yang unggul, karena unggul merefleksikan segala variabel yang menjurus pada peningkatan hidup dan pribadi, lewat cara berpikir, berinteraksi, dan kesadaran yang tinggi [7]. Cerita yang lain, dan bisa diungkapkan dibalik berbagai jenis pendampingan masyarakat yaitu peningkatan taraf hidup orang banyak [8].

Pada proses pendampingan masyarakat dan adanya pembimbingan terhadap pengembangan potensi sumber daya maupun alamnya, pada kenyataannya akan menemui kendala, yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, hambatan tersebut bisa menjadi sandungan di dalam pengembangan potensi oleh masyarakat binaan [9]. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan untuk pengembangan rencana yang terukur agar dapat menekan dan atau meniasasi kendala yang terjadi di lapangan [10]. Rancangan yang dapat diadaptasikan di dalam pengembangan potensi masyarakat, salah satunya yaitu implementasi teknologi dengan prinsip trial-error [11]. Di lain sisi penggunaan teknologi perlu dilandasi dengan kesadaran tiap individu yang mempunyai dampak positif untuk mendorong komunitas sekitar mereka dalam pemanfaatan teknologi. Maka itu, beberapa indikator penting dalam merancang program pembinaan masyarakat, dan dapat digambarkan sebagai berikut; pertama, edukasi tentang pentingnya literasi teknologi; kedua, edukasi tingkat kritis dalam memilah penggunaan teknologi; ketiga, edukasi penyesuaian penggunaan teknologi dengan tujuan pemberdayaan atau tujuan ekonomis; keempat, edukasi manajemen sumber daya keuangan; dan terakhir yaitu edukasi tentang pentingnya membangun jaringan yang produktif [12].

Ditekankan oleh penelitian ini bahwa dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan teknologi bagi kepentingan yang produktif maupun ekonomis, pelaksana kegiatan pembimbingan, dapat menggunakan beberapa perangkat teknologi yang dikembangkan di dalam satu sistem terpadu [13]. Program pemberdayaan masyarakat maupun

pendampingan dan segala terminologi yang melekat dengan program tersebut, disarankan untuk selalu berefleksi terhadap perencanaan program dan implementasi [14]. Salah satu contoh berefleksi yaitu tentang perencanaan edukasi finansial serta strategi pengembangannya [15].

Berdasarkan penjelasan dan pengalaman ilmiah yang dijabarkan dari peneliti-peneliti terdahulu, maka pada artikel ini saya bernarasi dengan topik kerangka evaluasi program pengabdian masyarakat maupun kelompok profesional, yang didasari dengan berbagai perspektif ilmiah. Perspektif ilmiah yang dimaksudkan yaitu setiap program pengabdian maupun dengan istilah pendampingan masyarakat atau komunitas profesional yang pastinya akan berdinamika dengan berbagai variabel. Variabel tersebut dapat berbentuk positif maupun negatif, maka sudah selayaknya para pelaku program pengabdian atau pendampingan sudah sewajarnya melakukan refleksi pada tahapan perencanaan maupun implementasi yang berkesinambungan. Jadi apakah bentuk evaluasi program pengabdian atau pendampingan yang dapat diadaptasi untuk jangka waktu yang berkesinambungan.

II. METODE KEGIATAN

Pendekatan naratif digunakan untuk artikel ini dan data yang diolah tersadur dari *Google Scholar* dengan jangka waktu publikasi, hanya diambil artikel yang terpublikasi pada tahun 2021, dengan melihat; pertama yaitu kriteria evaluasi; dan kedua yaitu bentuk kerangka evaluasi pada setiap jenis program pengabdian atau pendampingan masyarakat maupun kelompok profesional di Indonesia, yang dilaksanakan oleh kampus maupun organisasi pemerintah serta lembaga swadaya masyarakat.

A. Kriteria Evaluasi

Pada kriteria pertama ini para peneliti memetakan latar belakang Pendidikan dan usia setiap peserta [33]. Kriteria lainnya yang ditampilkan di dalam kajian berikut ini tercakup di dalam menganalisa program yang terkait dengan; proses yang berjalan, kesesuaian; variabel peningkatan dan kemunduran dari hasil yang berkesinambungan [34], ditambahkan oleh ahli ini kriteria siklus sangat penting untuk diuji [35]. Sasaran, kesesuaian program pengembangan, proses, pendekatan pendampingan yang sesuai dengan luaran [39]; [40]. Satu kriteria tambahan setelah proses dari pendampingan dilaksanakan yaitu pelaku pendampingan mampu merefleksikan secara bersama dengan kelompok sasaran terhadap; proses sampai pada luaran program [43].

Tetapi kemampuan pedagogi dan penggunaan media ajar oleh instruktur termasuk kriteria yang direfleksikan [36]. Selain itu masih terkait dengan pendidikan, pembangunan sekolah secara fisik maupun sekitar institusi menjadi indikator, manajerial lembaga, pembangunan sumber daya manusia pendidik dan peserta didik, penanggulangan isu-isu sosial, dan pendekatan untuk mencapai luaran pendidikan [37]. Kriteria klasik berikutnya yaitu menyangkut tiga jenis penilaian yang ada di dalam proses natural penilaian pendidikan, dan tiga aspek kemampuan siswa yang saling terintergrasi [38].

Pada tingkatan pendidikan vokasi, proses pendampingan mahasiswa untuk terjun dalampraktek mengajar, dilihat dari dua indikator utama yaitu penegetahuan dan keseimbangan implikasinya pada pedagogi serta IPTEK [41]. Indikator beirukut ini ditekankan untuk pihak pendidik yang mampu melakukan penilaian, pemahaman kesesuaian materi ajar dengan konstruksi ujian [42]. Pada fokus terhadap perkembangan siswa, isu tentang pembelajaran efektif dan kolaborasi melandasi kriteria ini, dan tercakup pada kemampuan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kolaboratif [44].

B. Prototipe Kerangka Evaluasi

Pendekatan di dalam memperbaiki serta mendukung kematangan di dalam implementasi pengabdian masyarakat, dilaksanakan dengan beberapa prosedur; pertama, mendesain kerangka angket; dan terakhir yaitu modulasi program pelatihan berdasarkan hasil angket [17]. Sedangkan untuk penelitian ini, para peneliti memakai istilah tentang analisis berpikir kritis yang tercakup pada; pemetaan kebutuhan target komunitas pendampingan; kedua, pemetaan pendekatan komunikatif; ketiga, pengembangan pendekatan ke dalam bentuk strategi yang terukur; keempat, pemetaan kebutuhan finansial program pendampingan; dan terakhir yaitu evaluasi output [18].

Pada kondisi pengembangan program pendampingan yang lain terlihat bahwa; pertama, analisis konteks pengabdian yang bertumpu pada enam pilar yaitu; pertama, analisis risiko; kedua, analisis urgensi materi pendampingan terkait kondisi lingkungan sekitar masyarakat; ketiga, analisis pembentukan sumber daya tim pemberdayaan masyarakat terdukung dari latar belakang ilmu yang relevan; keempat, analisis konstruksi materi; kelima, analisis jaringan kerja sama komunitas yang relevan dengan tim pengabdian untuk membangun sinergi pengabdian masyarakat; yang terakhir yaitu analisis hubungan program-luaran-dan respons target pengabdian [19]. Pada pilar kedua tertera analisis respons dari komunitas target, respons terbagi dua secara umum yaitu saat awal program dilaksanakan; dan kedua, selama dan akhir program diselenggarakan. Untuk pilar ketiga, digambarkan bahwa hal-hal yang dapat dikaji mencakup sosialisasi, inisiator, pembagian materi, pelatihan, penilaian, pemodelan, praktik. Pada pilar yang terakhir yaitu analisis terhadap pemahaman dan aplikatif tentang materi pengabdian masyarakat.

Pada proses berevaluasi di tahapan ini, peneliti terdahulu menganjurkan agar proses-proses yang harus diperhitungkan di dalam berefleksi mencakup; kajian teoretis dan praktis dari dampak program terhadap kehidupan masyarakat yang berkesinambungan; kedua, penyusunan kerangka solutif dalam mencegah dampak di luar luaran program; ketiga, penggunaan pendekatan yang produktif; proses pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan landasan aturan yang kuat; keempat, inisiasi langkah ekonomis setelah luaran program tercapai; kelima, adanya penguatan dan koordinasi setelah masyarakat diberdayakan [20]. Para peneliti ini menyimpulkan bahwa dalam proses evaluasi pada program pendampingan masyarakat setiap pelaksana program dapat melakukan beberapa hal yang terkonsepan di dalam alur evaluasi yang

dikaji dari topik program, respons selama dan setelah program, keseluruhan proses, dan luaran. Maka itu dapat dibagi ke dalam dua bentuk evaluasi secara terstruktur yang mencakup evaluasi pada proses program berlangsung dan setelah program tersebut dilaksanakan [21].

Sedangkan lebih spesifik membicarakan tentang evaluasi materi pendampingan, semua praktisi pemberdayaan masyarakat dapat mengadaptasi prosedur evaluasi konten materi yang mencakup fondasi pemikiran pengetahuan, urgensi dan keterkaitan topik, luaran yang dapat menghasilkan hasil yang produktif, inovasi teknologi pengajaran, keserasian teori dan praktik [22]. Ada hal yang sedikit berbeda jika berbicara perihal evaluasi pemberdayaan komunitas yang terkait dengan peningkatan kapital di bidang finansial, kerangka evaluasi yang dapat ditempuh seperti mengevaluasi kebutuhan pasar yang sesuai dengan topik pelatihan, dengan teknik ‘jemput bola’ hal ini dimaksudkan dengan penggagas pemberdayaan komunitas pada tahapan awal, turun ke komunitas target dan melaksanakan pilot proyek pada komunitas tersebut. Kedua, mengevaluasi tindakan lanjutan ketika pilot proyek berlangsung dan berakhir. Ketiga, mengevaluasi kemampuan para pelaksana program pendampingan dalam meningkatkan mutu, sasaran, dan luaran dari ekshibisi proyek tersebut, sebelum dirampungkan ke dalam bentuk pendampingan resmi [25].

Perguruan tinggi melihat evaluasi di dalam banyak aspek begitu pun pada tingkatan pendidikan formal lainnya. Pada kasus ini, para peneliti melihat pemberdayaan manusia dari aspek tenaga pendidik, yang terevaluasi lewat beberapa poin yang mencakup dua hal umum; pertama kecakapan pedagogi dan kedua mencakup kecakapan kepribadian. Pada kesimpulannya peneliti berpendapat bahwa pendidik masa kini memiliki kecakapan pedagogi paling tinggi; pada poin manajemen kelas; diikuti dengan pengembangan serta penelaahan materi serta bahan ajar. Sedangkan pada kategori evaluasi kecakapan kepribadian, peneliti melihat bahwa pendidik masa kini sangat komunikatif di dalam proses pembelajaran, diikuti dengan meningkatnya kesadaran diri dalam pemecahan masalah antara peserta didik dengan pendidik [23].

Setelah melihat contoh evaluasi pada pendidik perguruan tinggi, pada tingkatan sekolah, evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk akselerasi kemampuan pedagogi yang terbagi ke dalam tujuh tahapan evaluasi. Pertama yaitu urgensi dari proses mengajar dan pembelajaran, yang disketsakan ke dalam penalaran guru tentang formative dan summative assessment serta evaluasi. Poin kedua melihat tentang bagaimana pendekatan guru dalam memecahkan setiap masalah dengan strategi yang solutif. Ketiga, bagaimana guru menelaah dan memetakan solusi yang dikonstruksi. Keempat, mengevaluasi kemampuan mengonstruksikan material development dan menghubungkan penggunaannya pada saat tahapan penilaian. Kelima, mengevaluasi kemampuan guru dalam mengonstruksikan butir-butir penilaian ke dalam bentuk bagan penilaian. Keenam, mengevaluasi kemampuan guru dalam menjabarkan poin penilaian yang terukur dan sesuai dengan luaran pembelajaran. Yang terakhir yaitu mengevaluasi kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi ajar dan format

penilaian, serta hasil belajar dan penilaian setiap peserta didik di dalam kerangka refleksi tahapan akhir [24].

Perencanaan program, yang dievaluasi mencakup tujuan, standar, struktur program, tenaga pendidik. Pada kriteria tenaga pendidik, dievaluasi hal-hal yang menyangkut dua hal yaitu kriteria pendidikan dan pedagogi seperti penyaringan tenaga pendidik dan penempatan sesuai tupoksi serta latar ilmu. Sedangkan berbicara tentang fokus evaluasi pada kriteria kepribadian, mencakup nilai pemahaman ke-Tuhanan dan sosial. Pada bentuk evaluasi tahapan kedua mencakup implementasi program, yang terkategori tahapan. Pada aspek evaluasi tahapan ditelaah poin yang mewakili aspek manajemen kelas dan kemampuan interaksi dengan siswa. Pada poin berikutnya yaitu pemahaman tentang fondasi pendekatan pedagogi serta implementasinya. Untuk tahapan ketiga dalam mengevaluasi, tercakup pada pelaksanaan program, yang dinilai adalah hal-hal yang bersifat kependidikan dan pelaksanaan berkelanjutan dari luaran program [26].

Pada contoh kerangka evaluasi lainnya para peneliti mengonstruksikan beberapa tahapan untuk proses evaluasi yang tercakup di dalam merumuskan, pengendalian, pengukuran, penentuan, perbandingan, manajemen, penyajian yang komprehensif. Tahapan tersebut mencakup pemetaan materi, pelaksanaan program, dan pencapaian akhir, proses ini dapat dilihat dalam kerangka evaluasi secara umum [27]. Tetapi untuk pertimbangan proses yang berkelanjutan, hubungan antara ide dari praktisi, akademisi, maupun pemerhati peningkatan kapital lingkungan dan manusia, akan selalu terafiliasi dengan kepentingan kekuasaan yang resmi maupun bersifat politis.

Maka itu evaluasi terhadap keputusan para pemangku kebijakan sangat penting bagi semua orang, begitu pun akademisi dan pihak-pihak terkait yang mempunyai luaran dalam peningkatan sumber daya manusia dan alam. Oleh karena itu, artikel berikut ini menggambarkan pola konstruksi evaluasi yang terfokus pada pengambilan keputusan bagi kepentingan umum atau dengan kata lain yaitu bagaimana kita memahami proses implementasi kebijakan. Berdasarkan konsepsi dari literasi ini, evaluasi terhadap kebijakan dapat dikonstruksikan menjadi dua bagian; pertama yaitu pra-evaluasi dan kedua yaitu post-evaluasi. Untuk pra-evaluasi mencakup refleksi tentang diskursus yang sedang dibangun dan tersebar di publik. Kedua, mengukur pemetaan konsepsi kebijakan yang sedang dikonstruksikan. Ketiga, mengevaluasi pemilihan kebijakan yang akan dilaksanakan dalam berbagai jangka waktu. Keempat, evaluasi program yang sedang berjalan dan terbentuk dari kebijakan. Kelima, menilai dan mensintesa hubungan proses dan luaran yang telah diwujudkan untuk melihat pencapaian dan ruang-ruang yang dapat direkonstruksi.

Sedangkan pada bagian post-evaluasi, tercantum langkah-langkah seperti; mengevaluasi proses asimilasi program yang disadur dari kerangka kebijakan. Kedua, evaluasi pengembangan program beserta materinya. Ketiga, melakukan penilaian selama program berjalan yang dapat dilakukan

dengan pola formative dan summative. Yang terakhir yaitu, evaluasi faktor dampak dari program yang dijalankan [28].

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Seperti yang telah dinarasikan tentang program evaluasi yang terstruktur oleh para peneliti terdahulu, maka saya melihat bahwa, konstruksi evaluasi pada dasarnya tercakup secara komprehensif, dengan pola yang produktif sehingga pemetaan topik, proses, pelaksanaan, dan luaran dapat ditelaah agar sesuai dengan kebutuhan komunitas target serta menjawab perubahan zaman, dan pastinya berkelanjutan.

Maka itu, untuk melandasi pemikiran-pemikiran sebelumnya, beberapa kajian berikut ini akan berkontribusi terhadap pengembangan teori evaluasi. Selanjutnya, kerangka kajian ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan untuk satu program pendampingan pada dasarnya mempunyai nilai untuk tuntutan global; kedua, produk tersebut harus menjadi ikon yang dapat mudah dikenal dan digunakan oleh khalayak luas; ketiga, produk yang diberikan menjadi pemicu untuk berpikir kritis; keempat, mempunyai muatan materi yang menjadi pembeda [29]. Untuk kajian berikut ini menerangkan bahwa evaluasi akan memperkuat sendi-sendi yang mencakup kesadaran akan moralitas dan profesionalisme; serta sosial [30]. Secara singkat, di dalam pandangan pendidikan tinggi yang merupakan salah satu aktor pengabdian atau pendampingan akan mendapatkan hasil positif dari pengalaman berbagi ilmu pengetahuan dengan masyarakat luas [31]. Dari sisi kebijakan dapat diambil faedahnya yaitu kebijakan yang dikonstruksikan dapat dievaluasi agar pemenuhan kebutuhan secara merata, salah satu contohnya dari pendampingan masyarakat dapat berjalan dengan merata [32].

IV. KESIMPULAN

Pendampingan atau dengan terminologinya yaitu pengabdian masyarakat merupakan hal yang bersifat edukatif, apa pun organisasi maupun institusi yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Lebih lanjut, program ini selain edukatif, sangat merefleksikan faktor keberlanjutan, sistematis, serta berdampak. Di lain sisi segala program yang dilaksanakan di dalam satu negara, bergantung pada perhatian pemerintah yang berkaitan dengan kesejahteraan di dalam hal apa pun. Maka itu, dengan kerangka ilmiah ini, evaluasi dapat berkontribusi untuk alat navigasi yang bukan hanya cenderung tertuju pada satu hal, tetapi berdampak luas. Pendidikan merupakan tempat yang selalu berproses dengan kerangka evaluasi, di samping hal-hal lainnya di luar pendidikan yang membutuhkan perenungan yang mendalam, untuk mencapai luaran yang produktif. Secara singkat, lewat konstruksi artikel ini, maka dianjurkan agar pada tahapan inovasi berikutnya para peneliti dapat melengkapi kajian ini dari segi pengembangan evaluasi, terkhusus pada kajian pendampingan masyarakat. Karena kajian ini hanya bersifat naratif dan terbatas dengan langkah pengembangan keilmuan yang mendalam.

REFERENSI

- [1] S. Kadir, S. Samudin, Ponirin, A. Rahim, D. G. Suwiryono, and Irmayanti, "FERMENTASI DAN PENGOLAHAN BIJI KAKAO DI TONUSU KECAMATAN PAMONA PUSELEMBA KABUPATEN POSO," *Jurnal Abditani*, vol. 4, no. 2, pp. 76–80, Oct. 2021, doi: 10.31970/abditani.v4i2.121.
- [2] S. M. Rizka, D. Rosita, and M. Safhida, "Penerapan Pembelajaran Stem untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 15, no. 2, pp. 65–72, Sep. 2021, Accessed: Oct. 23, 2021. [Online]. Available: <http://202.4.186.66/JLB/article/view/22904>.
- [3] A. Rahim, G. S. Hutomo, Shahabuddin, and R. Anandar, "PENGEMASAN DAN APLIKASINYA PADA PRODUK OLAHAN KAKAO SERTA PEMBUKUAN MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA DI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG," *Jurnal Abditani*, vol. 4, no. 2, pp. 64–67, Oct. 2021, doi: 10.31970/abditani.v4i2.122.
- [4] M. Mashur, S. Subagio, G. Hamid, and D. Oktaviana, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Taman Ayu Melalui Inovasi Teknologi Sistem Integrasi Jagung Dan Sapi (Sijasa)," *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, vol. 3, no. 2, pp. 57–69, Jun. 2021, doi: 10.36312/sasambo.v3i2.422.
- [5] A. Putrika *et al.*, "PEMANFAATAN LEBAH DAN PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK EKONOMI RUMAH TANGGA YANG BERKELANJUTAN," *Dharmakarya*, vol. 10, no. 3, pp. 248–257, Sep. 2021, doi: 10.24198/dharmakarya.v10i3.32506.
- [6] S. Hasan and A. W. Budyastomo, "PEMBERDAYAAN PENANGGULANGAN BANJIR DESA KEMIRI KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN," *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 86–99, Aug. 2021, doi: 10.26887/bt.v6i2.1669.
- [7] N. Saputra and M. Saputra, "PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA," *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur*, vol. 1, no. 1, pp. 62–67, Jan. 2021, Accessed: Oct. 23, 2021. [Online]. Available: <http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas/article/view/335>.
- [8] N. Sunardi, E. N. Am, S. Sarwani, R. Lesmana, and W. Hasbiyah, "Peran Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM yang Berdampak Pada Kesejahteraan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid 19," *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, vol. 2, no. 2, Apr. 2021, doi: 10.32493/%JAMH.v2i2.10407.
- [9] G. Vanlik, "EVALUASI PEMBANGUNAN FISIK DESA PULAU KEDUNDUNG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2017," *JUHANPERAK*, vol. 2, no. 3, pp. 96–110, Oct. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1710>.
- [10] N. M. Y. A. Diantary, I. W. T. Gunawijaya, and I. K. Wartayasa, "Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Pada Prodi Teologi Hindu di STAHN Mpu Kuturan Singaraja," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 4, no. 2, pp. 637–653, Sep. 2021, doi: 10.37329/ganaya.v4i2.1385.
- [11] E. D. Yuniwati and U. Afdah, "Edukasi Budidaya Sayuran dan Bunga Hias Organik pada Yayasan 'Cahaya Alam' Desa Kucur Kota Malang," *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, vol. 6, no. 2, pp. 186–195, May 2021, doi: 10.26905/abdimas.v6i2.5116.
- [12] D. V. Sary, R. Prayuda, K. Rahman, and R. Sundari, "IDENTIFIKASI KESEJAHTERAAN MELALUI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI," *Sosio Informa*, vol. 7, no. 2, pp. 137–157, Oct. 2021, doi: 10.33007/inf.v7i2.2705.
- [13] T. Dr and M. Purnamasari, "INTEGRASI METODE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK IPS DAN PKN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIT ALAM GARUT," *Journal Civics & Social Studies*, vol. 5, no. 1, pp. 137–146, Jul. 2021, doi: 10.31980/civicos.v5i1.1192.
- [14] A. M. Ramadhan, "IMPLEMENTASI PROGRAM PENCIPTAAN WIRAUSAHA BARU TENAGA KERJA MANDIRI DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU," *Journal Publicuho*, vol. 4, no. 2, p. 191, Apr. 2021, doi: 10.35817/jpu.v4i2.17151.
- [15] N. Sunardi, S. Marpuah, S. S. Putri, S. Selinvia, P. M. Surya, and A. Faruq, "Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Pasar Modern Intermoda BSD City Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19," *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 02, Aug. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpb/article/view/12405>.
- [16] I. Mustofa, "Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat (Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Pemberdayaan Umat Stai Darussalam Nganjuk)," *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 29–48, Oct. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/398/259>.
- [17] M. F. Kurniawan, W. Setianto, and A. Ilyas, "PENERAPAN KERANGKA KERJA WEB BERBASIS KOMPONEN UNTUK PENGEMBANGAN APLIKASI PENGELOLAAN

- KAS DI P3M STMIK WIDYA PRATAMA PEKALONGAN,” *IC-Tech*, vol. 16, no. 1, pp. 71–76, Mar. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.stmik-wp.ac.id/index.php/ictech/article/view/146/107>.
- [18] D. R. Parlindungan, “Pelatihan Komunikasi Pemasaran Dalam Merancang Program Promosi Wisata Di Kabupaten Belitung Timur,” *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–3, Feb. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <http://112.78.142.42/index.php/kalbisabdimas/article/view/121/68>.
- [19] N. Khanif, B. S. Sulasmono, and B. Ismanto, “Evaluasi Program Pengurangan Resiko Bencana Terpadu Berbasis Masyarakat,” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 49–66, Jun. 2021, doi: 10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p49-66.
- [20] M. N. Suryana and S. Sriyono, “Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana Desa Sambungrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2019,” *Edu Geography*, vol. 9, no. 1, pp. 18–29, Jun. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/47231>.
- [21] E. Sari, H. Ruwaidah, Suryadi, and W. S. A. Arum, “Evaluasi Program Diklat Mediator Hubungan Industrial Ketenagakerjaan Kemenakertrans RI | JURNAL JENDELA PENDIDIKAN,” *www.ejournal.jendelaedukasi.id*, vol. 1, no. 03, pp. 163–175, Aug. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/41>.
- [22] N. Dhieni, L. Fridani, Z. Z. R. Muis, and Suharti, “PELATIHAN MERANCANG KEGIATAN DAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK MATEMATIKA AWAL | Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat,” *Jurnal Panrita Abdi*, vol. 5, no. 2, pp. 129–136, Mar. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/8965>.
- [23] N. K. Ri. Purwati and N. K. Erawati, “PANDEMIC CHALLENGE: EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE MENGGUNAKAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA),” *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 1, pp. 44–53, Jun. 2021, Accessed: Oct. 24, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/159/51>.
- [24] J. I. S. Poerwanti and R. Winarni, “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MERANCANG INSTRUMEN ASSESSMENT FOR LEARNING BERBASIS PORTOFOLIO PADA GURU-GURU SEKOLAH,” *JURNAL WIDYA LAKSANA*, vol. 10, no. 1, p. 44, Mar. 2021, doi: 10.23887/jwl.v10i1.28423.
- [25] Wisnu Yuwono and Tresia Putri, “Perancangan Program Promotion Mix pada UMKM Kedai Kelontong,” in *ConCEPt - Conference on Community Engagement Project*, 2021, vol. 1, no. 1, pp. 2526–2533, Accessed: Oct. 25, 2021. [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/4924>.
- [26] I. Nur, I. Indra, and R. Ramadan, “Manajemen Program Tahfiz Al-Qur’an Di Darul Huffadz Takengon,” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 1, p. 248, Feb. 2021, doi: 10.36418/syntax-literate.v6i1.2283.
- [27] B. Suswanto and T. N. Adi, “MERANCANG PROGRAM PEMBERDAYAAN DALAM PENGEMBANGAN KLINIK KESEHATAN DAN WISATA JAMU,” in *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan X"*, Mar. 2021, vol. 10, no. 1, pp. 57–69, Accessed: Oct. 25, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1323>.
- [28] A. Firman, L. Nurlina, and A. Fitriani, “EVALUASI DAN NILAI MANFAAT EKONOMI ATAS PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING (UPSUS SIWAB) PADA TERNAK SAPI PERAH DI KABUPATEN GARUT,” *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, vol. 6, no. 2, p. 1113, 2021, doi: 10.25157/ma.v6i2.3667.
- [29] K. Anwar and D. Priharsari, “Evaluasi dan Usulan Perbaikan Situs Web J-PTIHK menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) dan Focus Group Discussion (FGD) | Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 1, pp. 337–346, 2021, [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8469>.
- [30] P. H. Putra, I. Herningrum, and M. Alfian, “Pendidikan Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Kajian tentang Konsep, Tanggung Jawab dan Strategi Implementasinya),” *Fitrah: Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, pp. 80–95, Sep. 2021, doi: 10.53802/fitrah.v2i1.55.
- [31] M. A. M. Prasetyo and H. Husaini, “Efektivitas Pengelolaan Mutu Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri,” *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 29–39, Jun. 2021, doi: 10.21009/Improvement.081.03.
- [32] I. Rafiqi and N. H. Selviyanti, “Efektivitas Implementasi e-Budgeting dalam Mewujudkan Good Governance dengan Model CIPP (Studi Kasus pada Kota Surabaya),” *Assyariah: Journal of Islamic Economic Business*, vol. 1, no. 2, pp. 1–24, Sep. 2021, doi: 10.28944/assyariah.v1i2.381.

- [33] R. Ramayanti and S. Sukardi, "Evaluasi Program Praktek Lapangan Industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, Aug. 2021, Accessed: Oct. 30, 2021. [Online]. Available: <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/90/59>.
- [34] A. Haryani and S. Sunarto, "Manajemen dan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen," *Media Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no. 3, p. 438, Apr. 2021, doi: 10.30738/mmp.v3i3.8037.
- [35] A. Meirexa, A. Hamid, and Ghanima Yasmaniar, "EVALUASI PENANGGULANGAN HILANGNYA SIRKULASI LUMPUR PADA SUMUR CLU-14 LAPANGAN CLU-D/6," *PETRO:Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan*, vol. 10, no. 2, pp. 66–70, 2021, [Online]. Available: <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/petro/article/view/8901/6765>.
- [36] E. G. Rahmi, "PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP 10 KETERAMPILAN MENGAJAR GURU BIOLOGI PRAKTEK LAPANGAN (PL) DI SMAN 1 BUKITTINGGI," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, vol. 12, no. 1, pp. 22–29, Apr. 2021, doi: 10.25299/perspektif.2021.vol12(1).6340.
- [37] R. K. Hidayat, M. Makhrus, and M. I. Darmawan, "Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, vol. 3, no. 1, pp. 6–14, Jun. 2021, Accessed: Oct. 30, 2021. [Online]. Available: <http://jppfis.unram.ac.id/index.php/jppfi/article/view/115>.
- [38] H. Hasnia, M. Said, and N. Nursaeni, "Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah," *IQRO: Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1, pp. 31–40, May 2021, doi: 10.24256/iqro.v4i1.1851.
- [39] N. Nazran *et al.*, "TEKNIK BUDIDAYA IKAN NILA DENGAN METODA AQUAPONIK RAMAH LINGKUNGAN PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DESA PADANG BIRIK-BIRIK KOTA PARIAMAN – SUMATERA BARAT," *Jurnal Implementasi Riset*, vol. 1, no. 1, pp. 14–21, Mar. 2021, doi: 10.37301/iris.v1i1.7.
- [40] N. Salsabilla, M. F. Aurilia, and F. Maulidina, "Evaluasi Pengolahan Air Injeksi Minyak Bumi pada Proyek Pengembangan Injeksi Air di Lapangan X," *Prosiding SATU BUMI*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, Feb. 2021, [Online]. Available: <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/satubumi/article/view/4437/3247>.
- [41] S. Prayogi and H. Hastuti, "Evaluasi Kompetensi Profesional Mahasiswa dalam Melaksanakan PPLK Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 2, no. 1, pp. 14–17, Feb. 2021, Accessed: Oct. 31, 2021. [Online]. Available: <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/68>.
- [42] M. Wiriantara, N. Izzati, and L. R. Tambunan, "View of MEDIA EVALUASI MATEMATIKA INTERAKTIF BERNUANSA MARITIM MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6," *Umrah.ac.id*, vol. 2, no. 1, pp. 765–773, 2021, [Online]. Available: <https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFKIP/article/view/1035/908>.
- [43] H. Rarindo, S. H. Hadi, H. I. Firmansyh, N. Qusim, and N. P. Sari, "UPAYA PENINGKATAN PELAKSANAAN TAMBAL BAN DENGAN BANTUAN TEMPERATUR GAS LPG(SUATU KEGIATAN PKM DI KELURAHAN GADING KASRI, KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 28–35, Dec. 2020, Accessed: Oct. 31, 2021. [Online]. Available: <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/TekMas/article/view/3663/2435>.
- [44] I. Arini, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING," in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*, Feb. 2021, vol. 0, no. 0, pp. 175–181, Accessed: Oct. 31, 2021. [Online]. Available: <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/141/136>.